Longsor Kembali Terjadi Di Tosari

Sabtu, 19 Februari 2022

Hujan deras selama berjam-jam di Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan menyebabkan sejumlah wilayah mengalami longsor pada Jumat (18/2/2022) sore. Peristiwa ini mengakibatkan kerusakan pada rumah warga dan lahan pertanian, serta mengakibatkan gagal panen. Longsor terjadi di tiga lokasi berbeda di Tosari, termasuk di kawasan Baledono dan di jalan perbatasan Tosari-Wonokitri yang menyebabkan penutupan akses wisata menuju Bromo.

Material longsor di jalan perbatasan berhasil diatasi oleh warga dan aparat keamanan, sehingga akses wisata ke Bromo dapat kembali dilalui pada sore hari. Longsor juga terjadi di Desa Leduksari dan Desa Ngadiwono, menimpa dua rumah dan satu gudang. Penyebab longsor diduga karena aliran air yang tidak lancar sehingga menyebabkan genangan.

Meskipun beberapa rumah dan gudang mengalami kerusakan, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini. Kerusakan yang terjadi dapat segera diatasi dan warga tetap berada di rumahnya. BPBD Kabupaten Pasuruan telah turun tangan untuk membantu penanganan pasca longsor dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan.

Hujan deras yang terjadi di wilayah Tosari merupakan dampak dari perubahan iklim yang menyebabkan curah hujan tinggi dan meningkatkan risiko bencana alam. Peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap bencana alam sangat penting untuk meminimalisir korban jiwa dan kerusakan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.